KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : KPK geledah ruangan Wakil Ketua DPR
Tanggal : Kamis, 29 April 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Wakil Ketua DPR

TIM Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggeledah ruangan Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin di Gedung DPR terkait dengan kasus suap penyidik Stepanus Robin Pattuju dan Wali Kota Tanjungbalai M Syahrial.

"Hari ini (kemarin) tim penyidik KPK melakukan penggeledahan di Gedung DPR RI. Penggeledahan dilakukan tentu dalam rangka pengumpulan bukti-bukti terkait dengan perkara dimaksud," kata pelaksana tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri, kemarin.

Informasi yang dihimpun, tim penyidik komisi antirasuah mendatangi Gedung DPR sekitar pukul 18.00 WIB. Ali Fikri mengatakan perkembangan kegiatan tim akan diinformasikan lagi setelah rampung.

Nama Azis Syamsuddin turut terseret dalam kasus itu. Azis diduga mengenalkan penyidik Stepanus Robin kepada Syahrial. KPK menyebutkan ada pertemuan di rumah Azis Syamsuddin pada Oktober 2020. Diduga, pertemuan itu membicarakan soal kasus jual-beli jabatan di Pemkot Tanjungbalai yang tengah ditangani komisi antirasuah.

Dalam kasus itu, KPK menetapkan tiga tersangka, yakni AKP Stepanus Robin Pattuju, Wali Kota Syahrial, dan seorang advokat Maskur Husain. Ketiganya sudah ditahan.

Selain itu, KPK juga memeriksa penyidik AKP Stepanus Robin Pattuju dan M Syahrial. "Pendalaman terkait dugaan adanya aliran sejumlah uang yang diterima SRP (Stepanus Robin) baik yang diberikan oleh MS (Syahrial) maupun oleh pihak-pihak lain," kata Ali Fikri.

Secara terpisah, ketua KPK Firli Bahuri mengatakan penyidik KPK melakukan penggeledahan di DPR RI, rumah dinas, dan rumah pribadi. Ia menegaskan KPK akan bekerja keras mencari bukti-bukti dan seseorang bisa menjadi tersangka berdasarkan bukti yang cukup.

"Kita akan dalami dan pelajari, telaah keterangan para saksi dan bukti-bukti lainnya untuk membuat terangnya suatu peristiwa, perbuatan dan siapa pelakunya. KPK tidak akan pandang bulu dalam bertindak karena itu prinsip kerja kami," tegasnya. (Dhk/P-5)